

**Rencana Perkuliahan Semester (RPS)**

Kode>Nama Mata Kuliah	: USH1412	<b>Metodologi Penelitian Hadis</b>	Revisi ke	: Tiga
Jurusan/Satuan Kredit Semester	: IAT-A-B/2 SKS		Tgl. penyusunan	: 01 September 2019
Jml Jam kuliah dalam seminggu	: 2 x 45 menit x 16 kali		Tgl. Mulai berlaku	: 09 September 2019
Jml kegiatan perust./lapangan	: 8 x 100 menit		Penyusun/Pengampu	: <b>Dr. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, MA.</b>
Kurikulum: 201	: Wajib		Penanggungjawab keilmuan	: Dr.Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, MA.
Jenis Kompetensi	: MK Keahlian/Fakultas			

Ranah Materi Keilmuan : - Filosofis,  
- Materi  
- Strategi, Teknis-Metodologis

**A. Deskripsi Matakuliah**

Matakuliah Metodologi Penelitian Hadis yang ada di prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ Jakarta merupakan dasar utama bagi hampir seluruh mata kuliah yang pasti menjadikan hadis sebagai basis pengembangannya. Bahkan, mata kuliah tafsir dan mata kuliah lain di bidang keislaman juga pasti meniscayakan kebutuhan terhadap mata kuliah ini. Di prodi IAT sendiri, terdapat sedikitnya empat mata kuliah yang menjadi bekal dan basis utama bagi mahasiswa untuk menjadi peneliti. Pertama adalah matakuliah metodologi penelitian yang telah diajarkan pada semester II, yaitu metode penelitian secara umum atau metode penelitian agama secara lebih spesifik. Kedua adalah mata kuliah metodologi penelitian al-Quran dan tafsir. Sedangkan yang ketiga adalah metodologi penelitian hadis. Keempat adalah metodologi penulisan skripsi. Semua mata kuliah metodologi penelitian tersebut terhubung dengan mata kuliah ini. Sedangkan mata kuliah ini sendiri mensyaratkan mahasiswa telah memiliki dasar kompetensi berbahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya kompetensi menulis, dan juga dasar-dasar metode penelitian secara umum.

Keberadaan penelitian hadis di fakultas Ushuluddin membuat mata kuliah ini diarahkan secara langsung kepada metodologi penelitian hadis yang didesain secara khusus untuk keperluan studi al-Quran dan Tafsir. Mata kuliah ini berisi bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan prinsip dasar dan unsur-unsur penelitian secara baik dan benar dalam setiap pembelajaran tentang hadis yang selalu ada dalam setiap bidang studi ilmu-ilmu agama. Secara praktis, mata kuliah ini juga menjadi pedoman dasar terutama dalam menyusun artikel, esai, menulis akademik, serta menyajikannya secara objektif, akurat, santun, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah-akademik.

Tujuan umum perkuliahan ini adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam:

1. Menggunakan hadis secara baik dan benar dalam berbagai aktifitas, baik aktifitas akademis maupun non akademis
2. Menggunakan metodologi penelitian hadis untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, otoritas, dan otentisitas)
3. Meneliti secara kritis, objektif, dan ilmiah dalam bidang hadis serta memublikasikannya di ranah publik
4. Memanfaatkan kemahiran dalam bidang metodologi penelitian hadis untuk mengembangkan kompetensi diri, khususnya dalam bidang penyampaian agama Islam.

Setelah mengikuti perkuliahan ini dengan tuntas, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dan meningkat dalam hal:

1. Membuat penelitian ilmiah-akademik, dalam bidang hadis (khususnya dalam hal verifikasi penisbatan hadis kepada Nabi, dan lebih spesifik lagi adalah dalam bidang pemaknaannya)
2. Menyusun penelitian ilmiah hadis sesuai konvensi naskah ilmiah yang tepat
3. Menampilkan keterampilan menyampaikan hasil penelitian ilmiah hadis di ruang publik

Secara lebih spesifik, konten materi perkuliahan ini akan memandu mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan dalam hal:

1. Menjelaskan perkembangan metodologi penelitian, kedudukan, fungsi dan urgensinya (C2)
2. Mengenal dan Menggunakan ragam metodologi penelitian (C6)
3. Mereview (Mengkritik dan mengaudit) penelitian-penelitian yang telah dipublikasikan (C6)
4. Menyusun proposal penelitian, dan memastikan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan (C5)
5. Mengenal kebutuhan data penelitian, sumber data, cara memperoleh dan mengumpulkan data, dan cara mengorganisir data dalam kegiatan penelitian hadis (C6)
6. Menganalisis data penelitian hadis (C6)
7. Mengaplikasikan penalaran dalam mengorganisasikan penelitian (C3)
8. Mengaplikasikan konvensi naskah karya ilmiah (C6)
9. Menyajikan hasil penelitian hadis (C6)

## B. Materi Pokok Perkuliahan

ke:	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami prosedur dan kode etik pembelajaran</li> <li>Mahasiswa dapat mengenal latar belakang munculnya matakuliah ini</li> <li>Mahasiswa mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menyepakati kontrak belajar yang ditawarkan dosen pengampu</li> <li>Mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai kemunculan matakuliah ini</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran mata kuliah ini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak belajar</li> <li>Penyampaian RPS</li> <li>Latar belakang munculnya mata kuliah</li> <li>Maksud dan tujuan pembelajaran Metode Penelitian Hadis</li> <li>Urgensi Metode Penelitian Hadis</li> <li>Kategori Penelitian Hadis: Penelitian Kesahihan Hadis, Penelitian Pemahaman Hadis, dan Penelitian Pengamalan Hadis</li> </ol>	Ceramah Tanya-jawab Elisitasi	90'	Pedoman Akademik QA dan Pokja Akademik Hand Out
2	Mahasiswa mampu memahami aspek ontologi: Esensi dan Eksistensi Metodologi Penelitian Hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan Esensi Metodologi Penelitian hadis</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan eksistensi Metodologi Penelitian hadis</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Metodologi Penelitian hadis</li> </ul>	<p><b>Esensi Metodologi Penelitian Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apa itu Hadis dan Kenapa Harus Diteliti?</li> <li>Definisi Penelitian Hadis dan Metodologinya</li> <li>Urgensi Penelitian Hadis dan Metodologinya</li> <li>Perbedaan Antara Penelitian Hadis dan Penelitian Ilmu Hadis</li> <li>Apa Unsur Dasar Penelitian Hadis?</li> <li>Apa sajakah sumber-sumber hadis?</li> <li>Dimanakah kita dapat menemukan hadis?</li> <li>Etika Penelitian dan Integritas Kepribadian Peneliti</li> </ul> <p><b>Konsep Dasar Penelitian Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar Pemikiran Penelitian Hadis</li> <li>Dasar Hukum Penelitian Hadis</li> <li>Jenis dan Macam-macam Penelitian Hadis: Sanad dan Matan</li> <li>Mengenal Tokoh-tokoh penelitian hadis</li> <li>Alur dan Sistematika Penelitian Hadis</li> </ul>	Diskusi modul <i>(Small group discussion)</i>	90'	Modul
3	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian sanad hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar metode penelitian kesahihan sanad hadis</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ilmu takhrij hadis</li> </ul>	<p><b>Penelitian Verifikasi Nisbat Hadis Kepada Nabi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep Dasar Penelitian Sanad Hadis</li> <li>Istilah-istilah Penting dalam Penelitian Sanad</li> <li>Teori dan Kaidah Dasar dalam Penelitian Sanad Hadis</li> </ul> <p><b>Langkah Awal Penelitian Sanad Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan Sanad Hadis (Takhrij Hadis)</li> <li>Skema Sanad: Memetakan Jalur Peristiwa Hadis</li> <li>Mengidentifikasi Masalah dalam Sanad Hadis</li> <li>Menentukan Pola Penelitian Sanad Hadis</li> </ul>	Diskusi modul <i>(Small group discussion)</i>	90'	Modul
4	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian sanad hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar metode penelitian ketersambungan sanad hadis</li> </ul>	<p><b>Metode Penelitian Ketersambungan Sanad Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Konsep Dasar <i>Ittishal Sanad</i> Hadis</li> <li>Mengenal Kebutuhan Data <i>Ittishal Sanad</i> dan Sumber-sumbernya</li> <li>Mengenal tokoh-tokoh dan ahli biografi rawi</li> <li>Cara Mengumpulkan Data <i>Ittishal Sanad</i></li> </ul> <p><b>Metode Analisis Ketersambungan Sanad</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengorganisir Data <i>Ittishal Sanad</i></li> </ul>	Diskusi modul <i>(Small group discussion)</i>	90'	Modul

ke:	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis Biodata Rawi: Nama, Tahun, dan Tempat</li> <li>Menganalisis Pertemuan Antar Periwiyat: Guru dan Murid</li> <li>Menganalisis Metode dan Redaksi Periwiyatan</li> <li>Memastikan Ketersambungan Sanad</li> </ul>			
5	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian sanad hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar metode penelitian jarh wa ta'dil</li> </ul>	<p><b>Metode Penelitian Kepribadian Rawi: Kelayakan dan Kompetensinya dalam Meriwayatkan Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep Dasar <i>Jarh wa Ta'dil</i></li> <li>Kerangka Berpikir/Paradigma dan Kaidah Jarh wa Ta'dil</li> <li>Mengenal Tokoh-tokoh jarh wa ta'dil</li> <li>Mengenal kebutuhan Data Jarh wa Ta'dil dan Sumber-sumbernya</li> <li>Cara Mengumpulkan Data <i>Jarh wa Ta'dil</i></li> </ul> <p><b>Metode Analisis Jarh wa Ta'dil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengorganisir Data <i>Jarh wa Ta'dil</i></li> <li>Menganalisis Data <i>Jarh wa Ta'dil</i></li> <li>Cara Menganalisis rawi yang tidak memiliki data <i>Jarh wa ta'dil</i></li> <li>Memastikan kelayakan (<i>'adalah</i>) dan kompetensi (<i>dlabth</i>) rawi</li> </ul>	Diskusi modul  ( <i>Small group discussion</i> )	90'	Modul
6	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian sanad hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar penelitian syudzudz dan illat hadis</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan logika penetapan hukum sanad</li> </ul>	<p><b>Metode Verifikasi Hasil Penelitian Ittishal dan Jarh wa Ta'dil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I'tibar, Syahid, dan Mutabi': Menganalisis Rawi dan Sanad Pembanding</li> <li>Memastikan ada atau tidaknya kontradiksi antar sanad hadis</li> <li>Memastikan ada atau tidaknya cacat halus (<i>illat</i>) dalam sanad hadis</li> </ul> <p><b>Menetapkan Status Hukum Sanad Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan hukum sanad per sanad</li> <li>Menetapkan hukum sanad secara keseluruhan</li> <li>Menyimpulkan status nisbat hadis kepada Nabi</li> </ul>	Diskusi modul  ( <i>Small group discussion</i> )	90'	Modul
7	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian matan hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar penelitian matan hadis</li> </ul>	<p><b>Metode Penelitian Matan Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar penelitian matan hadis</li> <li>Mengenal kebutuhan data penelitian matan hadis</li> <li>Cara mengumpulkan data penelitian matan hadis</li> <li>Mengorganisir data penelitian matan hadis</li> </ul> <p><b>Penelitian Orisinalitas dan Otentisitas Redaksi Matan Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kemungkinan kontradiksi antar matan hadis</li> <li>Menganalisis kemungkinan adanya 'illat dalam matan hadis: Penambahan, Pengurangan, dan Kekeliruan Redaksi</li> <li>Menetapkan hukum orisinalitas dan otentisitas redaksi hadis</li> </ul>	Diskusi modul  ( <i>Small group discussion</i> )		Modul
8	Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian matan hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar penelitian makna hadis</li> </ul>	<p><b>Metode Penelitian Makna Hadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar penelitian makna hadis</li> <li>Kebutuhan data penelitian makna hadis dan sumber-sumbernya</li> <li>Cara mengumpulkan data penelitian makna hadis</li> <li>Menganalisis data makna hadis</li> <li>Menyusun syarah hadis</li> <li>Kontekstualisasi hadis</li> </ul>	Diskusi modul  ( <i>Small group discussion</i> )	90'	Modul
9	Mahasiswa mampu memahami konsep	Mahasiswa mampu memahami metodologi penelitian hadis secara	<p><b>Ujian Tengah Semester</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi memahami konsep dasar penelitian hadis</li> </ul>	Ujian Tuli/ Resume	90'	UTS Directions

ke:	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber
	penelitian sanad dan matan hadis	makro dan mikro	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi ilmu takhrij hadis</li> <li>Kompetensi memahami konsep penelitian sanad hadis</li> <li>Kompetensi memahami konsep penelitian matan hadis</li> </ul>	Individu/ Infografi		
10	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>Praktikum Penelitian Sanad dan Matan Hadis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik penelusuran sanad/jalur periwayatan hadis</li> <li>Praktik pemetaan periwayatan hadis</li> <li>Praktik menetapkan ketersambungan sanad hadis</li> <li>Praktik menetapkan jarh wa ta'dil rawi</li> <li>Praktik menetapkan hukum sanad hadis</li> <li>Praktik meneliti otentisitas matan hadis</li> <li>Praktik memaknai, memahami, dan mengontekstualisasikan hadis</li> </ul>	Presentasi	90'	Laporan Penelitian bersama/M akalah Mahasiswa
11	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>Praktikum Penelitian Sanad dan Matan Hadis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik penelusuran sanad/jalur periwayatan hadis</li> <li>Praktik pemetaan periwayatan hadis</li> <li>Praktik menetapkan ketersambungan sanad hadis</li> <li>Praktik menetapkan jarh wa ta'dil rawi</li> <li>Praktik menetapkan hukum sanad hadis</li> <li>Praktik meneliti otentisitas matan hadis</li> <li>Praktik memaknai, memahami, dan mengontekstualisasikan hadis</li> </ul>	Presentasi	90'	Laporan Penelitian bersama/M akalah Mahasiswa
12	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>Praktikum Penelitian Sanad dan Matan Hadis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik penelusuran sanad/jalur periwayatan hadis</li> <li>Praktik pemetaan periwayatan hadis</li> <li>Praktik menetapkan ketersambungan sanad hadis</li> <li>Praktik menetapkan jarh wa ta'dil rawi</li> <li>Praktik menetapkan hukum sanad hadis</li> <li>Praktik meneliti otentisitas matan hadis</li> <li>Praktik memaknai, memahami, dan mengontekstualisasikan hadis</li> </ul>	Presentasi	90'	Laporan Penelitian bersama/M akalah Mahasiswa
13	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>Praktikum Penelitian Sanad dan Matan Hadis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik penelusuran sanad/jalur periwayatan hadis</li> <li>Praktik pemetaan periwayatan hadis</li> <li>Praktik menetapkan ketersambungan sanad hadis</li> <li>Praktik menetapkan jarh wa ta'dil rawi</li> <li>Praktik menetapkan hukum sanad hadis</li> <li>Praktik meneliti otentisitas matan hadis</li> <li>Praktik memaknai, memahami, dan mengontekstualisasikan hadis</li> </ul>	Presentasi	90'	Laporan Penelitian bersama/M akalah Mahasiswa
14	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>Praktikum Penelitian Sanad dan Matan Hadis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik penelusuran sanad/jalur periwayatan hadis</li> <li>Praktik pemetaan periwayatan hadis</li> <li>Praktik menetapkan ketersambungan sanad hadis</li> <li>Praktik menetapkan jarh wa ta'dil rawi</li> <li>Praktik menetapkan hukum sanad hadis</li> <li>Praktik meneliti otentisitas matan hadis</li> <li>Praktik memaknai, memahami, dan mengontekstualisasikan hadis</li> </ul>	Presentasi	90'	Laporan Penelitian bersama/M akalah Mahasiswa

ke:	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber
15	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>Praktikum Penelitian Sanad dan Matan Hadis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik penelusuran sanad/jalur periwayatan hadis</li> <li>Praktik pemetaan periwayatan hadis</li> <li>Praktik menetapkan ketersambungan sanad hadis</li> <li>Praktik menetapkan jarh wa ta'dil rawi</li> <li>Praktik menetapkan hukum sanad hadis</li> <li>Praktik meneliti otentisitas matan hadis</li> <li>Praktik memaknai, memahami, dan mengontekstualisasikan hadis</li> </ul>	Presentasi	90'	Laporan Penelitian bersama/Makalah Mahasiswa
16	Mahasiswa mampu membuat metodologi penelitian hadis	Mahasiswa mampu mendesain dan membuat dan melaporkan hasil penelitian hadis	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>	Tugas		

#### Sistem Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian:

##### Level Taksonomi

Pengetahuan	30 %	} = 100%
Pemahaman	30 %	
Penerapan	20 %	
Analisis	10 %	
Sintesis	5 %	
Evaluasi	5 %	

##### Komposisi Penilaian

Ujian Akhir Semester	40 %
Ujian Tengah Semester	30 %
Tugas Mandiri	20 %
Presensi Kehadiran	10 %
<b>Total</b>	<b>100 %</b>

#### Daftar Referensi

- Jâsim bin Muhammad bin Muhalhal al-Yâsîn, *Al-Jadâwil al-Jâmi'ah li al-'Ulûm al-Nâfi'ah: Fann al-Takhrîj*. Beirut: Muassasah al-Rayyan, 2010.
- Mahmud al-Thahhan, *Ushûl al-Takhrîj wa Dirâsat al-Asânîd*. Damaskus: Maktabah al-Ma'arif, 1996.
- Mahmud Thahhan, *Metode Takhrîj al-Hadîth dalam Penelitian Sanad Hadis* (terj.) Ridlwani Nasir dan Khamim. Surabaya: Intiyaz, 2015.
- 'Imâd 'Alî Jumu'ah, *Ushûl al-Takhrîj wa Dirâsat al-Asânîd al-Muyassarah*. Riyad: Dar al-Nafâis, 2004.
- Hamzah Abdullah al-Malîbârî dan Sultan al-'Ukâyilah. *Kaifa Nadrus 'Ilma Takhrîj al-Hadîth: Manhaj Muqtarah li Tathwîr Dirâsatih wa Tawzhîf Barmajat al-Hâsib al-Âlî fi al-Ahâdîth al-Nabawiyah li Tahqîq al-Hadaf min al-Takhrîj*. Omman: Dâr al-Râzî, 1998.
- Syuhudi Ismail. *Metode Praktis Menelusuri Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1990
- Syuhudi Ismail. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1990
- Ali Mustafa Yaqub, *Metode Kritik Hadis*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005
- Ali Mustafa Yaqub, *Hadis-hadis Bermasalah Seputar Ramadhan*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2006.
- Majid bin Muhammad al-Juhani: *Ibtikâr al-Maudlû'ât al-Bahtsiyyah: Dirâsah Tathbîqiyyah 'Alâ 'Ulûm al-Sunnah al-Nabawiyah*. Iskandaria: al-Dâr al-'Âlamiyyah, 2019.
- Walîd bin Hasan al-'Anî: *Manhaj Dirâsat al-Asânîd wa al-Hukm 'Alaihâ*. Yordania: Dâr al-Nafâ'is, 1999.
- Muhammad Mathar al-Zahrânî, *'Ilm al-Rijâl: Nasy'atuhû wa Tathawwuruhû*. Madinah al-Munawwarah: Dâr al-Khudlairî, t.th.
- 'Amr Abd al-Mun'im Sulaim. *Taisîr Dirâsatul Asânîd lil Muftadî'in*. Thantha: Dâr al-Dliyâ', t.th.

Jakarta, 01 September 2019

Disusun oleh:

Dosen Pengampu

Diperiksa oleh:

Penanggungjawab Keilmuan

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi IAT

Disahkan oleh;

Dekan FU IPTIQ

**Dr. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, MA**

**Dr. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, MA**

**Lukman Hakim, MA.**

**Andi Rahman, MA**